

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar atau aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam kegiatannya peneliti tidak menggunakan angka dalam pengumpulan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. (Pendidikan, 2020)

Menurut (Sugiyono, 2014) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Berdasarkan penelitian para ahli, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung meneliti pada kondisi objek, menyelidiki, menemukan, dan menggambarkan, kondisi objek yang alami. Sehingga diharapkan akan menghasilkan data yang berupa informasi dan opini mengenai perlakuan akuntansi atas pendapatan dana non halal pada laporan keuangan perbankan syariah dengan studi kasus pada PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Data yang diperoleh akan disajikan dalam

bentuk kalimat, berdasarkan kondisi atau fakta-fakta yang terjadi dilapangan sehingga dapat dipadukan dengan teori.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. (Sugiyono, 2014)

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk membatasi penelitian, sehingga terhindar dalam pengumpulan data yang kurang relevan. Memfokuskan dan membatasi pengumpulan data yang sesuai dengan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan terhadap perlakuan akuntansi atas pendapatan dana non halal pada laporan keuangan perbankan syariah PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, dimana peneliti menggunakan PSAK 101 terkait laporan keuangan, baik itu pengakuan yang dapat diakui sebagai liabilitas paling mudah dicairkan (likuid) dan diakui sebagai pengurang liabilitas ketika disalurkan, pengukuran yakni diukur sebagai jumlah dana yang diterima pada saat terjadinya, penyajian disajikan dalam laporan keuangan dan penggunaan dana kebajikan, pengungkapan diungkap dalam catatan atas laporan keuangan tentang dana non halal yang terdapat pada PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

3.3 Informasi Kunci

Menurut (Arie, 2011) informan dipilih secara *Purposive* (dengan memiliki kriteria inklusi) dan *key person*. *Key person* ini digunakan apabila peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian, sehingga membutuhkan *key person* untuk melakukan wawancara mendalam. Dalam penelitian ini terdapat informan diantaranya:

- a. Ketua PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.
- b. Bagian Keuangan PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus yaitu jenis pendekatan yang digunakan untuk memahami dan menyelidiki masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai informasi kemudian akan diolah untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dan saran bagi masalah yang terjadi.

3.4.2 Sumber Data

- a. Sumber data primer

Data primer adalah berisi hasil wawancara dengan ketua dan bagian keuangan Lembaga Keuangan Perbankan Syariah PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Data ini mencakup mengenai perlakuan akuntansi atas pendapatan dana non halal pada laporan keuangan perbankan syariah dengan studi kasus pada PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

- b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pendukung atas data primer yang berupa laporan keuangan. Selain itu bisa memperoleh data dari buku, jurnal dan skripsi terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

3.5.1 Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi. Peneliti melakukan pengamatan terhadap objek. Kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui bagaimana sebenarnya yang terjadi di objek penelitian. Pengumpulan data dengan mencari tahu mengenai perlakuan akuntansi atas pendapatan dana non halal pada laporan keuangan perbankan syariah dengan studi kasus pada PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

3.5.2 Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dengan cara tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan tujuan penelitian. Kelebihan yang diperoleh saat melakukan teknik wawancara mendalam adalah, peneliti mampu melakukan kontak langsung dengan informan dengan memperoleh informasi yang kompleks. Teknik wawancara mendalam dilakukan agar mampu mendeskripsikan mengenai obyek penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dengan menggunakan data dari buku dan literatur lainnya yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi atas pendapatan dana non halal pada laporan keuangan perbankan syariah dengan studi kasus pada PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

Peneliti dapat memperoleh data dari hasil wawancara dan observasi dengan hasil berupa foto, rekaman suara, dan catatan buku.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang dirumuskan dalam proposal. Teknik dalam analisis data penelitian ini akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2014), Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data bisa dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Penelitian kali ini memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting pada penelitian yang hanya masalah yang

terkait pada perlakuan akuntansi atas pendapatan dana non halal pada laporan keuangan perbankan syariah dengan studi kasus pada PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2014) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Peneliti mengumpulkan informasi dan data yang terkait dengan perlakuan akuntansi atas pendapatan dana non halal pada laporan keuangan perbankan syariah dengan studi kasus pada PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah terkumpul cukup data selanjutnya akan diambil penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih

sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

Tahap yang terakhir adalah peneliti akan diambil penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Gambar 3.1 Triangulasi

